

**ANALISIS PENGARUH KUALITAS INFORMASI, KEAMANAN INFORMASI
DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA
(Studi Kasus : PT Leading Garment Bandung)**

Liviana Devi Nathania

E-mail: livianadn@gmail.com

Dahlia Br Ginting

E-mail: dahliaginting@yahoo.co.id

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer LIKMI

Jl. Ir. H. Juanda 96 Bandung 40132

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan kepada pengguna sistem informasi di PT Leading Garment Bandung, dimana tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi, keamanan informasi, dan kemudahan penggunaan sistem informasi terhadap kepuasan pengguna. Populasi penelitian ini adalah responden pengguna sistem informasi yaitu karyawan PT Leading Garment yang berjumlah 140. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi dan kuisioner. Pengukuran variabel yang digunakan adalah skala likert. Analisis yang dilakukan yaitu analisis regresi linear berganda dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16. Dalam penelitian ini juga dilakukan uji t dan uji f untuk menguji hipotesis. Uji asumsi klasik dilakukan dengan pengujian heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji normalitas, dimana model penelitian ini terjadi homoskedastisitas, tidak ada multikolinearitas, dan terdistribusi normal.

Hasil penelitian ini menunjukkan persamaan regresinya $Y = 11,525 + 0,258 X_1 + 0,169 X_2 + 0,095 X_3$. Koefisien determinasi penelitian ini sebesar 0,125, yang berarti kualitas informasi, keamanan informasi, dan kemudahan penggunaan sistem informasi mempengaruhi kepuasan pengguna sebesar 12,5%, sedangkan sisanya sebesar 87,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian.

Kata Kunci: Kualitas Informasi, Keamanan Informasi, Kemudahan Penggunaan, Kepuasan Pengguna.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan dan dinamika masyarakat yang semakin cepat seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi sehingga memerlukan kualitas informasi yang akurat, cepat, dan tepat. Selain itu, dibutuhkan keamanan informasi dalam sebuah sistem, dalam arti keamanan yang diperlukan pada saat informasi tersebut dikirimkan, agar bisa terjaga keaslian data pada saat dikirimkan melalui transmisi elektronik. Faktor yang tidak kalah pentingnya adalah bagaimana sebuah sistem dapat dengan mudah digunakan oleh penggunanya. Sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama dalam menyelesaikan pekerjaan menggunakan sistem yang terkomputerisasi.

Perusahaan-perusahaan pemerintah ataupun swasta telah banyak yang menggunakan sistem informasi untuk mengolah data perusahaannya sebagai cara efisien waktu dan tenaga, serta keefektifan kinerja perusahaan. sehingga dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan cepat dan akurat.

Industri garmen adalah suatu cabang industri yang membuat, mendistribusikan atau menjual pakaian yang telah dijahit atau telah dibuat. PT Leading Garment sebuah industri bergerak di produksi pakaian tidur (*nightgown*) dan olahraga (*sportware*). Pengolahan dan pengaturan sistem penjualan, pembelian dan persediaan barang di PT Leading Garment sudah terkomputerisasi. Para karyawan pun dituntut untuk bisa menggunakan sistem yang ada dengan tujuan memudahkan pekerjaan mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, penulis ingin mengetahui:

1. Bagaimana pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna di PT Leading Garment Bandung?
2. Bagaimana pengaruh keamanan informasi terhadap kepuasan pengguna di PT Leading Garment Bandung?
3. Bagaimana pengaruh kemudahan penggunaan sistem informasi terhadap kepuasan pengguna di PT Leading Garment Bandung?
4. Bagaimana pengaruh kualitas informasi, keamanan informasi dan kemudahan penggunaan sistem informasi secara bersama-sama terhadap kepuasan pengguna di PT Leading Garment Bandung?

1.3 Model Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model regresi linier berganda. Model regresi berganda ini diasumsikan bahwa tingkat kepuasan pengguna dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dapat dilihat bagaimana variabel kualitas informasi (X_1), keamanan informasi (X_2) kemudahan penggunaan (X_3) mempengaruhi variabel kepuasan pengguna (Y) pada sistem informasi yang diterapkan di PT Leading Garment. Adapun model regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

- Y : Variabel terikat = kepuasan pengguna
- X_1 : Variabel kualitas informasi
- X_2 : Variabel keamanan informasi
- X_3 : Variabel kemudahan pengguna sistem informasi
- a : Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)
- b_1 : Koefisien regresi kualitas informasi
- b_2 : Koefisien regresi keamanan informasi
- b_3 : Koefisien regresi kemudahan penggunaan sistem informasi

Hipotesis yang diajukan di dalam penelitian ini adalah:

H₁: Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna

H₂: Keamanan informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna

H₃: Kemudahan penggunaan sistem informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna

H₄: Kualitas informasi,

keamanan informasi dan kemudahan penggunaan sistem informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna

1.4 Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugyono, 2009 : 60)

Operasional variabel adalah proses penentuan ukuran suatu variabel agar dapat memperoleh nilai yang tepat bagi kedua variabel. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel – variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a. Kualitas Informasi (X_1)

Kesuksesan sebuah system informasi dipengaruhi oleh kualitas dari informasi. Kualitas informasi memberi dampak yang signifikan terhadap individu. Semakin baik kualitas informasi, akan semakin tepat pula keputusan yang diambil. Apabila informasi yang dihasilkan tidak berkualitas, maka akan berpengaruh negatif pada kepuasan (Istianingsih dan Utami, 2009)

Menurut Wing (2006) : karakteristik informasi yang baik adalah akurat, tepat waktu, lengkap, relevan, terpercaya, terverifikasi, mudah dipahami, dan mudah diperoleh

b. Keamanan Informasi (X_2)

Keamanan adalah suatu kondisi yang terbebas dari resiko.

Simson Garfinkel dalam Widyanto (2007), mengemukakan bahwa system keamanan informasi computer melingkupi beberapa aspek, antara lain *privacy, confidentiality, integrity, authentication, Availability, Nonrepudition, dan Access control*

c. Kemudahan Penggunaan Sistem Informasi (X_3)

Kemudahan penggunaan didefinisikan seseorang menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha

Menurut (Sun dan Zhang, 2006 : 644), kemudahan penggunaan system informasi dapat diukur menggunakan indikator: *Easy to learn, Easy to use, clear and understandable, become skillful, dan timelines*

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan pengguna (Y). Kepuasan pengguna akhir system informasi dapat dijalankan sebagai salah satu ukuran keberhasilan suatu system informasi (Istianingsih dan Utami, 2009).

Menurut (Istianingsih dan Wijanto, 2008), indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna, antara lain *system quality, information quality, information use, individual impact, organization impact, dan user satisfaction*.

Tabel 1
 Variabel penelitian dan Indikator

Variabel	Indikator	Keterangan
Kualitas Informasi (X1)	1. Relevan	Informasi relevan jika mengurangi ketidakpastian, memperbaiki kemampuan pengambilan keputusan untuk membuat prediksi, mengkonfirmasi, atau memperbaiki ekspektasi sebelumnya.
	2. Handal	Informasi itu handal jika bebas dari kesalahan atau penyimpangan, dan secara akurat mewakili kejadian atau aktivitas di organisasi.
	3. Lengkap	Informasi itu lengkap jika tidak meninggalkan aspek – aspek penting dari kejadian yang merupakan dasar masalah atau aktivitas-aktivitas yang diukurnya.
	4. Tepat Waktu	Informasi itu tepat waktu jika diberikan pada saat yang tepat untuk memungkinkan pengambil keputusan menggunakannya dalam membuat keputusan.
	5. Dapat Dipahami	Informasi dapat dipahami jika disajikan dalam bentuk yang dapat dipakai dan jelas.
	6. Dapat Diverifikasi	Informasi dapat diverifikasi jika dua orang dengan pengetahuan baik, bekerja secara independen dan akan menghasilkan informasi yang sama.
	7. Terpercaya	Isi informasi yang disajikan dapat dipercaya kebenarannya.
	8. Mudah diperoleh	Informasi yang sulit diperoleh bisa tidak berguna karena pengguna tidak ingin bersusah payah mencari informasi.
Keamanan Informasi (X2)	1. <i>Privacy</i>	Sesuatu yang bersifat rahasia (<i>private</i>). Intinya adalah pencegahan agar informasi tersebut tidak diakses oleh orang yang tidak berhak.
	2. <i>Confidentiality</i>	Merupakan data yang diberikan ke pihak lain untuk tujuan khusus tetapi tetap dijaga penyebarannya.
	3. <i>Integrity</i>	Sebuah informasi tidak boleh diubah kecuali oleh pemilik informasi.
	4. <i>Authentication</i>	Dilakukan sewaktu <i>user login</i> dengan menggunakan nama <i>user</i> dan <i>passwordnya</i> .
	5. <i>Availability</i>	Aspek ini berkaitan dengan apakah sebuah data tersedia saat dibutuhkan/diperlukan.
	6. <i>Nonrepudiation</i>	Hal yang bersangkutan dengan sipengirim, sipengirim tidak dapat mengelak bahwa dialah yang mengirim pesan/informasi itu.
	7. <i>Access control</i>	Pengaturan (<i>user id</i>) ini berhubungan dengan cara pengaturan akses kepada informasi.
Kemudahan Penggunaan Sistem	1. <i>Easy to learn</i>	Sebuah sistem informasi mudah dipelajari oleh penggunaannya.
	2. <i>Easy to use</i>	Sebuah sistem informasi mudah digunakan dan dioperasikan.

Variabel	Indikator	Keterangan
m Informasi (X3)	3. <i>Become skillful</i>	Sistem informasi yang tersedia dapat menambah ketrampilan penggunaannya.
	4. <i>Clear and understandable</i>	Sistem informasi yang tersedia jelas dan mudah dimengerti oleh penggunaannya.
	5. <i>Timeliness</i>	Kemudahan penggunaan sistem informasi bagi pengguna akan membuat pekerjaan lebih cepat selesai dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan informasi.
Kepuasan Pengguna (Y)	1. <i>System Quality</i>	Kategori ini berfokus pada performa dari sistem (kemampuan <i>hardware</i> , <i>software</i> , kebijakan, prosedur dari sistem informasi)
	2. <i>Information Quality</i>	Merujuk pada <i>output</i> dari sistem informasi menyangkut nilai, manfaat, relevansi, dan kebutuhan dari informasi yang dihasilkan
	3. <i>Information Use</i>	Dapat diartikan seberapa sering informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi tersebut digunakan
	4. <i>Individual Impact</i>	Efek sangat erat dengan kinerja, sehingga didalamnya termasuk produktivitas, efisiensi, dan efektivitas kinerja dari penggunaan sistem informasi terhadap penerima.
	5. <i>Organization Impact</i>	Efek yang ditimbulkan suatu sistem informasi terhadap kualitas kinerja dari organisasi.
	6. <i>User Satisfaction</i>	Respon penerima terhadap kebergunaan dari keluaran suatu sistem informasi.

2 PEMBAHASAN

2.1 Pengujian Data dan Asumsi Model.

2.1.1 Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Uji Multikolinearitas Coefficients

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
TOTAL_KI	.911	1.097
TOTAL_KA	.911	1.097
TOTAL_KS	.916	1.091

Perumusan hipotesis dalam pengujian ini, yaitu:

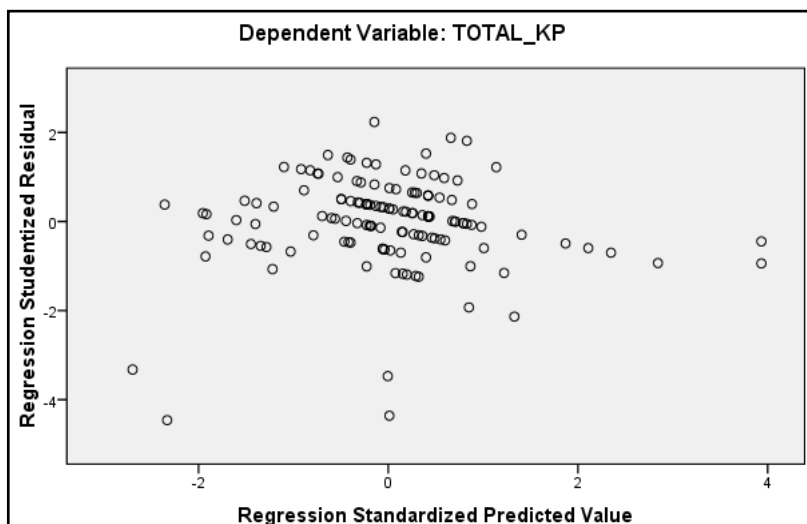
H_0 : Ada multikolinearitas antara kualitas informasi, keamanan informasi, dan kemudahan penggunaan sistem informasi

H_1 : Tidak ada multikolinearitas antara kualitas informasi, keamanan informasi, dan kemudahan penggunaan sistem informasi

Dapat dilihat dari tabel 2 bahwa nilai VIF dari variabel kualitas informasi yaitu sebesar 1.097, nilai VIF variabel keamanan informasi sebesar 1.097, dan nilai VIF variabel kemudahan penggunaan sebesar 1.091. Nilai masing-masing VIF dari variabel-variabel bebas tersebut kurang dari 10, maka dari itu H_1 diterima, artinya tidak ada multikolinearitas antara variabel kualitas informasi, keamanan informasi, dan kemudahan penggunaan sistem informasi.

2.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dianalisis dengan melihat *scatterplot* hasil pengolahan data.

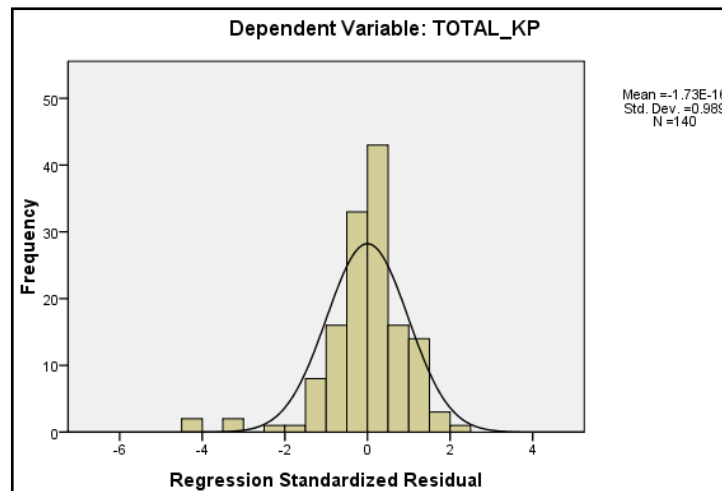


Gambar 1
Scatterplot

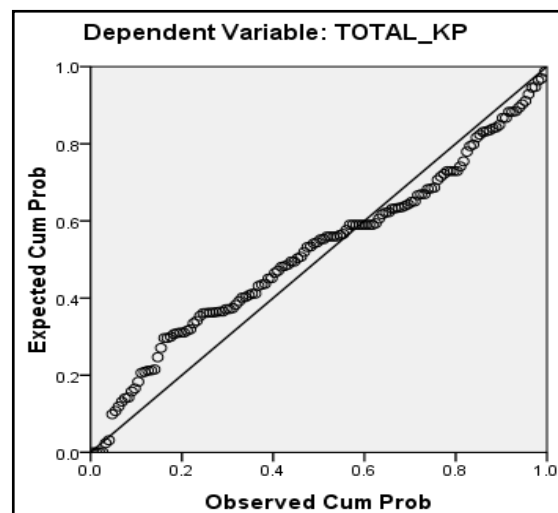
Pada gambar 1, dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada, tersebar secara tidak teratur di atas dan di bawah angka 0. Maka dari itu, model regresi ini tidak bersifat heteroskedastisitas, tetapi bersifat homoskedastisitas.

2.1.3 Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui model penelitian ini terdistribusi normal atau tidak dengan melihat hasil output berupa histogram dan *normal probability plots*.



Gambar 2
Histogram



Gambar 3
Normal Probability Plots

Dapat dilihat dari gambar 2 yang berupa histogram, kurva yang dihasilkan membentuk kurva yang cenderung simetris dan dilihat dari gambar 2.3, lingkaran kecil yang menumpuk tersebut menyebar dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik tersebut. Maka dari itu, model regresi ini terdistribusi normal.

2.2 Pengujian Model

2.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu butir pertanyaan dalam kuesioner. Syarat valid dari suatu pertanyaan yaitu r hitung lebih besar dari 0,24 (Sarwono, 2012:94). Dalam penelitian ini, suatu butir pertanyaan dianggap valid jika *corrected item-total correlation* yang dihasilkan dari pengolahan SPSS lebih besar dari 0,24.

Tabel 3
 Uji Validitas Variabel Kualitas Informasi

Kode	Indikator	<i>Corrected item-total correlation</i>	Status
KI1	Relevan	0,008	Tidak Valid
KI2	Handal	0,246	Valid
KI3	Lengkap	0,315	Valid
KI4	Tepat Waktu	0,398	Valid
KI5	Dapat Dipahami	0,301	Valid
KI6	Dapat Diverifikasi	0,293	Valid
KI7	Dapat Dipercaya	0,298	Valid
KI8	Mudah Diperoleh	0,391	Valid

Analisis dari *output* yang dapat dilihat pada tabel 3 mengenai uji validitas variabel kualitas informasi. Kode KI1 dengan indikator relevan memiliki nilai *corrected item-total correlation* sebesar 0,008 yang lebih kecil dari 0,24, artinya indikator relevan merupakan indikator yang tidak tepat dijadikan sebagai alat ukur untuk mengukur kualitas informasi. Sedangkan indikator lain (Kode KI2 hingga kode KI8) memiliki nilai *corrected item-total correlation* yang lebih besar dari 0,24, artinya indikator handal, lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dapat diverifikasi, dapat dipercaya, dan mudah diperoleh merupakan indikator yang tepat dijadikan sebagai alat ukur untuk mengukur kualitas informasi. Setelah indikator KI1 dikeluarkan, kemudian data diolah kembali diperoleh hasilnya seperti yang tertera pada tabel 2.3

Tabel 4
 Uji Validitas Variabel Kualitas Informasi

Kode	Indikator	<i>Corrected item-total correlation</i>	Status
KI2	Handal	0,234	Tidak Valid
KI3	Lengkap	0,335	Valid
KI4	Tepat Waktu	0,434	Valid
KI5	Dapat Dipahami	0,261	Valid
KI6	Dapat Diverifikasi	0,280	Valid
KI7	Dapat Dipercaya	0,311	Valid
KI8	Mudah Diperoleh	0,422	Valid

Analisis dari *output* yang dapat dilihat pada tabel 4 mengenai uji validitas variabel kualitas informasi setelah pertanyaan KI1 dihapus, diperoleh kembali kode KI2 yg tidak valid karena memiliki nilai *corrected item-total correlation* sebesar 0,234 yang lebih kecil

dari 0,24. Butir KI2 dihapus, dan data diolah kembali,, akhirnya diperoleh semua nilai *corrected item-total correlation* lebih dari 0,24, seperti data pada table 5

Tabel 5
Uji Validitas Variabel Kualitas Informasi

Kode	Indikator	<i>Corrected item-total correlation</i>	Status
KI3	Lengkap	0,291	Valid
KI4	Tepat Waktu	0,475	Valid
KI5	Dapat Dipahami	0,288	Valid
KI6	Dapat Diverifikasi	0,242	Valid
KI7	Dapat Dipercaya	0,313	Valid
KI8	Mudah Diperoleh	0,454	Valid

Artinya indikator lengkap, tepat waktu, dapat dipahami, dapat diverifikasi, dapat dipercaya, dan mudah diperoleh merupakan indikator yang tepat dijadikan sebagai alat ukur untuk mengukur kualitas informasi.

Tabel 2.5
Uji Validitas Variabel Keamanan Informasi

Kode	Indikator	<i>Corrected item-total correlation</i>	Status
KA1	<i>Privacy</i>	0,383	Valid
KA2	<i>Confidentiality</i>	0,417	Valid
KA3	<i>Integrity</i>	0,303	Valid
KA4	<i>Authentication</i>	0,290	Valid
KA5	<i>Availability</i>	0,197	Tidak Valid
KA6	<i>Non repudiation</i>	0,313	Valid
KA7	<i>Access Control</i>	0,342	Valid

Analisis dari *output* yang dapat dilihat pada tabel 6 mengenai uji validitas variabel keamanan informasi ditemukan Kode KA5 (*Availability*) memiliki nilai *corrected item-total correlation* sebesar 0,197 yang kurang dari 0,24 artinya indikator *Availability* merupakan indikator yang tidak valid. Artinya butir pertanyaan KA5 tidak tepat digunakan untuk mengukur kualitas informasi dalam penelitian ini. Setelah butir KA5 dikeluarkan, data diolah kembali diperoleh. Nilai *corrected item-total correlation* masing-masing indikator pada table 7. Keamanan informasi lebih besar dari 0,24 dan dinyatakan valid.

Tabel 2.6
 Uji Validitas Variabel Keamanan Informasi

Kode	Indikator	<i>Corrected item-total correlation</i>	Status
KA1	<i>Privacy</i>	0,428	Valid
KA2	<i>Confidentiality</i>	0,437	Valid
KA3	<i>Integrity</i>	0,316	Valid
KA4	<i>Authentication</i>	0,261	Valid
KA6	<i>Non repudiation</i>	0,281	Valid

Karena Nilai *corrected item-total correlation* masing-masing indikator keamanan informasi pada table 7 sudah lebih besar dari 0,24, maka indikator *Privacy*, *Confidentiality*, *Integrity*, *Authentication*, dan *Non repudiation* dinyatakan valid.

Tabel 8
 Uji Validitas Variabel Kemudahan Penggunaan Sistem Informasi

Kode	Indikator	<i>Corrected item-total correlation</i>	Status
KS1	<i>Easy to learn</i>	0,664	Valid
KS2	<i>Easy to use</i>	0,642	Valid
KS3	<i>Clear and understandable</i>	0,668	Valid
KS4	<i>Become skillful</i>	0,467	Valid
KS5	<i>Timeless</i>	0,472	Valid

Analisis dari *output* yang dapat dilihat pada tabel 8 mengenai uji validitas variabel kemudahan penggunaan sistem informasi diperoleh semua indikator telah memiliki nilai *corrected item-total correlation* yang lebih besar dari 0,24, artinya indikator *easy to learn*, *Easy to use*, *Clear and understandable*, *Become skillful*, dan *Timeless* merupakan indikator yang sangat tepat dijadikan sebagai alat ukur untuk mengukur kemudahan penggunaan sistem informasi.

Tabel 9
 Uji Validitas Variabel Kepuasan Pengguna

Kode	Indikator	<i>Corrected item-total correlation</i>	Status
KP1	<i>System Quality</i>	0,318	Valid
KP2	<i>Information Quality</i>	0,547	Valid
KP3	<i>Information Use</i>	0,478	Valid
KP4	<i>Individual Impact</i>	0,448	Valid
KP5	<i>Organization Impact</i>	0,465	Valid
KP6	<i>User Satisfaction</i>	0,529	Valid

Analisis dari *output* yang dapat dilihat pada tabel 2.8 mengenai uji validitas variabel kepuasan penggunaan sistem informasi diperoleh semua indikator telah memiliki nilai *corrected item-total correlation* yang lebih besar dari 0,24, artinya indikator *System*

Quality, Information Quality, Information Use, Individual Impact, Organization Impact , dan *User Satisfaction* merupakan indikator yang sangat tepat dijadikan sebagai alat ukur untuk mengukur kemudahan penggunaan sistem informasi

2.2.2. Uji Reabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil baik dari waktu yang sama atau berbeda (Sanusi, 2011:80)

Uji reabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi dan stabilitas hasil pengukuran. Suatu indikator dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6.

Tabel 10
Uji Validitas Variabel Kepuasan Pengguna

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Status
Kualitas Informasi	0,609	Reliabel
Keamanan Informasi	0,603	Reliabel
Kemudahan Penggunaan	0,799	Reliabel
Kepuasan Pengguna	0,729	Reliabel

Berdasarkan tabel 10 mengenai uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* secara keseluruhan untuk variabel kualitas informasi, variabel keamanan informasi, variabel kemudahan penggunaan, dan variabel kepuasan pengguna lebih besar dari nilai yang sudah ditetapkan, yaitu sebesar 0,6. Maka dari itu, seluruh indikator di dalam penelitian ini yang dijadikan pernyataan dapat dianggap konsisten dan stabil.

2.2.3. Uji Korelasi

Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan menggunakan uji korelasi *pearson product moment*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antar variabel bebas, yaitu kualitas informasi, keamanan informasi, dan kemudahan penggunaan, dengan variabel terikatnya yaitu kepuasan pengguna.

2.2.3.1. Uji Korelasi Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas kualitas informasi dengan variabel terikat kepuasan pengguna

Tabel 11
 Uji Korelasi Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna

		TOTAL_KI	TOTAL_KP
TOTAL_KI	Pearson Correlation	1	.321**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	140	140
TOTAL_KP	Pearson Correlation	.321**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	140	140
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Hipotesis yang digunakan dalam uji korelasi ini, yaitu:

H_0 : Tidak ada pengaruh antara kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna.

H_1 : Ada pengaruh antara kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna.

Tabel 11 menunjukkan nilai *pearson correlation* antara variabel bebas kualitas informasi dengan variabel terikat kepuasan pengguna yaitu sebesar 0,321 (positif, hubungan rendah) yang artinya bahwa jika nilai variabel kualitas informasi meningkat, maka variabel kepuasan pengguna juga meningkat. Semakin berkualitas informasi yang disediakan, maka akan semakin meningkat kepuasan penggunanya. Dapat dilihat nilai Pr (Sig 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh antara kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna. Selain itu dapat dilihat pula jumlah data (N) yang ada yaitu sebanyak 140 data.

2.2.3.2. Uji Korelasi Keamanan Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variable bebas keamanan informasi dengan variable terikat kepuasan pengguna

Tabel 12
 Uji Korelasi Keamanan Informasi terhadap Kepuasan Pengguna

		TOTAL_KA	TOTAL_KP
TOTAL_KA	Pearson Correlation	1	.226**
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	140	140
TOTAL_KP	Pearson Correlation	.226**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	140	140
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Hipotesis yang digunakan dalam uji korelasi ini, yaitu:

H_0 : Tidak ada pengaruh antara keamanan informasi terhadap kepuasan pengguna.

H_1 : Ada pengaruh antara keamanan informasi terhadap kepuasan pengguna.

Tabel 12 menunjukkan nilai *pearson correlation* antara variabel bebas keamanan informasi dengan variabel terikat kepuasan pengguna yaitu sebesar 0,226 (positif, hubungan rendah) yang artinya bahwa jika nilai variabel keamanan informasi meningkat, maka variabel kepuasan pengguna juga meningkat. Semakin aman informasi yang ada di dalam sistem informasi, maka akan semakin meningkat kepuasan penggunanya. Dapat dilihat nilai Pr (Sig 2-tailed) sebesar $0,007 < 0,05$, Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh antara keamanan informasi terhadap kepuasan pengguna.

2.2.3.3. Uji Korelasi Kemudahan Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variable bebas kemudahan penggunaan sistem informasi dengan variable terikat kepuasan pengguna.

Tabel 13

Uji Korelasi Kemudahan Penggunaan Sistem Informasiterhadap Kepuasan Pengguna

		TOTAL_KS	TOTAL_KP
TOTAL_KS	Pearson Correlation	1	.227**
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	140	140
TOTAL_KP	Pearson Correlation	.227**	1
	Sig. (2-tailed)	.007	
	N	140	140
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Hipotesis yang digunakan dalam uji korelasi ini, yaitu:

H_0 : Tidak ada pengaruh kemudahan penggunaan SI terhadap kepuasan pengguna.

H_1 : Ada pengaruh kemudahan penggunaan SI terhadap kepuasan pengguna.

Tabel 13 menunjukkan nilai *pearson correlation* antara variabel bebas kemudahan penggunaan sistem informasi dengan variabel terikat kepuasan pengguna yaitu sebesar 0,227 (positif, hubungan rendah) yang artinya bahwa jika nilai variabel kemudahan penggunaan sistem informasi meningkat, maka variabel kepuasan pengguna juga meningkat. Semakin mudah penggunaan sistem informasi yang ada, maka akan semakin

meningkat kepuasan penggunaannya. Dapat dilihat nilai Pr (Sig 2-tailed) sebesar $0,007 < 0,05$, Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh antara kemudahan penggunaan terhadap kepuasan pengguna

3. ANALISIS DAN INTERPRETASI

3.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memperjelas gambaran variabel penelitian.

Tabel 14
Deskriptif Variabel Kualitas Informasi

Kode	Indikator	Rata – rata
KI3	Lengkap	3,94
KI4	Tepat Waktu	3,61
KI5	Dapat Dipahami	4,11
KI6	Dapat Diverifikasi	4,14
KI7	Dapat Dipercaya	3,74
KI8	Mudah Diperoleh	4,00

Dari tabel 14 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata tertinggi ada pada indikator dapat diverifikasi (KI6) sebesar 4,14 dan yang terendah ada pada indikator tepat waktu (KI4) sebesar 3,61. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas informasi memiliki nilai paling baik pada indikator dapat diverifikasi, sehingga perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan yang sudah baik serta mempertimbangkan sisa indikator lainnya untuk dilakukan pengevaluasian atau perbaikan.

Tabel 15
Deskriptif Variabel Keamanan Informasi

Kode	Indikator	Rata – rata
KA1	<i>Privacy</i>	3,71
KA2	<i>Confidentiality</i>	3,79
KA3	<i>Integrity</i>	3,85
KA4	<i>Authentication</i>	4,01
KA6	<i>Non repudiation</i>	4,03
KA7	<i>Access control</i>	3,94

Dari tabel 15 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata tertinggi ada pada indikator *Non repudiation* (KA6) sebesar 4,01 dan yang terendah ada pada indikator *privacy* (KA1) sebesar 3,71. Hal ini menunjukkan bahwa keamanan informasi memiliki nilai paling baik pada indikator *non repudiation*, sehingga perusahaan dapat mempertahankan dan

meningkatkan yang sudah baik serta mempertimbangkan sisa indikator lainnya untuk dilakukan pengevaluasian atau perbaikan.

Tabel 16
Deskriptif Variabel Kemudahan Penggunaan Sistem Informasi

Kode	Indikator	Rata – rata
KS1	<i>Easy to learn</i>	3,81
KS2	<i>Easy to use</i>	3,83
KS3	<i>Become skillful</i>	3,81
KS4	<i>Clear and understandable</i>	3,94
KS5	<i>Timeliness</i>	3,99

Dari tabel 16, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata tertinggi ada pada indikator *timeless* (KS5) sebesar 3,99 dan yang terendah ada pada indikator *easy to learn* (KA1) dan *become skillful* (KS3) sebesar 3,81. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan sistem informasi memiliki nilai paling baik pada indikator *timeless*, sehingga perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan yang sudah baik serta mempertimbangkan sisa indikator lainnya untuk dilakukan pengevaluasian atau perbaikan.

Tabel 17
Deskriptif Variabel Kepuasan Pengguna

Kode	Indikator	Rata – rata
KP1	<i>System Quality</i>	3,89
KP2	<i>Information Quality</i>	3,84
KP3	<i>Information Use</i>	3,87
KP4	<i>Individual Impact</i>	3,89
KP5	<i>Organization Impact</i>	3,91
KP6	<i>User Satisfaction</i>	3,97

Dari Tabel 17 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata tertinggi ada pada indikator *user satisfaction* (KP6) sebesar 3,71 dan yang terendah ada pada indikator *information quality* (KP2) sebesar 3,84. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna sistem informasi memiliki nilai paling baik pada indikator *user satisfaction*, sehingga perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan yang sudah baik serta mempertimbangkan sisa indikator lainnya untuk dilakukan pengevaluasian atau perbaikan.

3.2. Analisis Model

3.2.1. Uji T

Uji t adalah digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial dari variable bebas terhadap variable terikat (Imam Ghozali, 2006:84)

Uji t ini pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing secara parsial antara variabel bebas yaitu kualitas informasi, keamanan informasi, dan kemudahan penggunaan sistem informasi, dengan variabel terikat yaitu kepuasan pengguna.

Tabel 18
Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.525	2.567		4.489	.000
	TOTAL_K I	.258	.084	.259	3.076	.003
	TOTAL_K A	.169	.088	.158	2.711	.006
	TOTAL_K S	.095	.075	.109	1.275	.205
a. Dependent Variable: TOTAL_KP						

Dari tabel 18, dapat dirumuskan beberapa hipotesis yang digunakan dengan kriteria pengambilan keputusan:

Nilai $p\text{-value} > 0,05$; maka H_0 diterima, H_1 ditolak

Nilai $p\text{-value} \leq 0,05$; maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Hipotesis pengujian t untuk variabel kualitas informasi sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna di PT Leading Garment Bandung.

H_1 : Ada pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna di PT Leading Garment Bandung.

Dari tabel 18 nilai t hitung dari variabel kualitas informasi sebesar 3.076 dengan nilai $p\text{-value}$ (dapat dilihat dari kolom *sig.*) sebesar 0,003 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu, H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna di PT Leading Garment Bandung.

Hipotesis pengujian t untuk variabel keamanan informasi sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh keamanan informasi terhadap kepuasan pengguna di PT Leading Garment Bandung.

H_1 : Adapengaruh kualitas keamanan terhadap kepuasan pengguna di PT Leading Garment Bandung.

Dari tabel 18, nilai t hitung dari variabel keamanan informasi sebesar 2,711 dengan nilai p – value (dapat dilihat dari kolom sig.) sebesar 0,006 yang nilainya lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu, H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh keamanan informasi terhadap kepuasan pengguna di PT Leading Garment Bandung.

Hipotesis pengujian t untuk variabel kemudahan penggunaan sistem informasi sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh kemudahan penggunaan sistem informasi terhadap kepuasan pengguna di PT Leading Garment Bandung.

H_1 : Ada pengaruh kemudahan penggunaan sistem informasi terhadap kepuasan pengguna di PT Leading Garment Bandung.

Dari tabel 18, nilai t hitung dari variabel kualitas informasi sebesar 1,275 dengan nilai p – value (dapat dilihat dari kolom sig.) sebesar 0,205 yang nilainya lebih besar dari 0,05. Maka dari itu, H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh kemudahan penggunaan sistem informasi terhadap kepuasan pengguna di PT Leading Garment Bandung.

3.2.2. Uji F

Uji f ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh secara simultan variabel bebas yaitu kualitas informasi, keamanan informasi, dan kemudahan penggunaan sistem informasi terhadap variabel terikat yaitu kepuasan pengguna.

Tabel 19
Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	107.115	3	35.705	7.592	.000 ^a
	Residual	639.571	136	4.703		
	Total	746.686	139			
a. Predictors: (Constant), TOTAL_KS, TOTAL_KA, TOTAL_KI						
b. Dependent Variable: TOTAL_KP						

Dari tabel 19, dapat dirumuskan beberapa hipotesis yang digunakan dengan kriteria pengambilan keputusan:

Nilai $p\text{-value} > 0,05$; maka H_0 diterima, H_1 ditolak

Nilai $p\text{-value} \leq 0,05$; maka H_0 ditolak, H_1 diterima

Hipotesis pengujian t untuk variabel kualitas informasi sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh kualitas informasi, keamanan informasi, dan kemudahan penggunaan sistem informasi secara simultan (bersama-sama) terhadap kepuasan pengguna di PT Leading Garment Bandung.

H_1 : Ada pengaruh kualitas informasi, keamanan informasi, dan kemudahan penggunaan sistem informasi secara simultan (bersama-sama) terhadap kepuasan pengguna di PT Leading Garment Bandung.

Hasil analisis yang dapat dilihat dari tabel 19 menunjukkan nilai F sebesar 7,592 dengan *p-value (sig.)* sebesar 0,000, maka dari itu H_1 diterima, artinya ada pengaruh kualitas informasi, keamanan informasi, dan kemudahan penggunaan sistem informasi secara simultan (bersama-sama) terhadap kepuasan pengguna di PT Leading Garment Bandung, dan dapat dikatakan model regresi ini layak untuk memprediksikan kepuasan pengguna.

3.2.3. Uji Koefisien Regresi dan Koefisien Determinasi

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda. Hasil analisis pada model regresi berganda mengenai pengaruh kualitas informasi, keamanan informasi, dan kemudahan penggunaan sistem informasi terhadap kepuasan pengguna dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20
Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.525	2.567		4.489	.000
	TOTAL_K I	.258	.084	.259	3.076	.003
	TOTAL_K A	.169	.088	.158	2.711	.006
	TOTAL_K S	.095	.075	.109	1.275	.205
a. Dependent Variable: TOTAL_KP						

Pada tabel 20 dapat dilihat nilai koefisien regresi yang dapat dijadikan sebagai rumus persamaan umum regresi pengaruh variabel kualitas informasi, keamanan informasi, dan kemudahan penggunaan sistem informasi terhadap kepuasan pengguna yang mengambil angka dari kolom *unstandardized coefficients* bagian beta yaitu:

$$Y = 11,525 + 0,258 X_1 + 0,169 X_2 + 0,095 X_3$$

Keterangan:

Y = Kepuasan pengguna

X_1 = Kualitas informasi

X_2 = Keamanan informasi

X_3 = Kemudahan penggunaan sistem informasi

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa kualitas informasi sebesar 0,258, artinya koefisien tersebut berpengaruh positif. Maka dari itu, semakin tinggi kualitas informasi akan semakin tinggi pula kepuasan pengguna. Nilai koefisien keamanan informasi adalah yang paling besar yaitu 0,169, artinya keamanan informasi memiliki pengaruh positif paling besar terhadap kepuasan pengguna. Nilai koefisien regresi kemudahan penggunaan sistem informasi sebesar 0,095, artinya jika semakin tinggi kualitas informasi, maka akan semakin tinggi pula kepuasan pengguna.

3.2.4. Koefisien Determinasi

Tabel 21
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.379 ^a	.143	.125	2.169
a. Predictors: (Constant), TOTAL_KS, TOTAL_KA, TOTAL_KI				
b. Dependent Variable: TOTAL_KP				

Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 21 dari kolom *adjusted R square* sebesar 0,125. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebesar 12,5% kepuasan pengguna dipengaruhi oleh variabel kualitas informasi, keamanan informasi, dan kemudahan penggunaan sistem informasi, sisanya sebesar 87,5% dipengaruhi oleh faktor – faktor di luar model regresi dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai analisis pengaruh kualitas informasi, keamanan informasi, dan kemudahan penggunaan sistem informasi di PT Leading Garment Bandung terhadap kepuasan pengguna, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh kualitas informasi, keamanan informasi, dan kemudahan penggunaan sistem informasi terhadap kepuasan pengguna. Dilihat dari hasil analisis data, didapatkan kesimpulan bahwa variabel bebas yaitu kualitas informasi, keamanan informasi, dan kemudahan penggunaan sistem informasi berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu kepuasan pengguna.
2. Responden yang terdapat dalam penelitian ini berdasarkan gender yang paling banyak adalah wanita, berdasarkan usia adalah >35 tahun, dan berdasarkan pendidikan tertinggi adalah D3/S1.
3. Variabel bebas kualitas informasi, keamanan informasi, dan kemudahan penggunaan sistem informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dikarenakan kualitas informasi dan keamanan informasi yang dihasilkan berguna bagi pengguna, serta mudah digunakan bagi penggunanya.
4. Koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang dihasilkan sebesar 0,125. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kualitas informasi, keamanan informasi, dan kemudahan penggunaan sistem informasi mempengaruhi kepuasan pengguna sebesar 12,5%, sedangkan sisanya sebesar 87,5% dipengaruhi oleh variabel di luar variabel dalam penelitian ini.
5. Besaran koefisien yang dimiliki oleh kualitas informasi, keamanan informasi, dan kemudahan penggunaan sistem informasi (variabel bebas) menunjukkan pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (variabel terikat). Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi kualitas informasi, keamanan informasi, dan kemudahan penggunaan sistem informasi, maka akan semakin tinggi juga tingkat kepuasan pengguna.
6. Dilihat dari hasil analisis deskriptif indikator yang paling dominan untuk variabel kualitas informasi yaitu indikator dapat diverifikasi dan yang kurang baik yaitu indikator tepat waktu, untuk variabel keamanan informasi yang paling dominan yaitu indikator *non repudiation* dan yang kurang baik yaitu indikator *privacy*, untuk variabel kemudahan penggunaan sistem informasi yang paling dominan yaitu indikator

timeless, sedangkan yang kurang baik yaitu indikator *easy to learn* dan *become skillful*, dan untuk variabel kepuasan pengguna yang paling dominan yaitu indikator *user satisfaction* dan yang kurang baik yaitu indikator *information quality*.

7. Model penelitian ini termasuk model penelitian yang baik karena dari pengujian asumsi klasik yang dilakukan model penelitian ini terjadi homoskedastisitas, tidak ada multikolinearitas, dan terdistribusi normal.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Cetakan ke IV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [2] Istianingsih dan Utami. 2009. *Pengaruh Kepuasan pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris Pada Pengguna Paket Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Di Indonesia)*. Jurnal Ilmiah.
- [3] Istianingsih dan Wijanto, Setyo Hari. 2008. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Perceived Usefulness, dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi*. Vol SNA XI. Pontianak : Simposium Nasional Akuntansi.
- [4] Sanusi, Anwar, Prof. Dr. ,S.E.,M.Si. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: SalembaEmpat.
- [5] Sarwono, Jonathan. 2012. *Metode Riset Skripsi Menggunakan Prosedur SPSS Tuntutan*
- [6] Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV Alfabeta. Bandung.
- [7] Simson Garfinkel (3 October 2011). ["The Cloud Imperative"]. Technology Review (MIT). Retrieved 31 May 2013
- [8] Sun, Heshan dan Zhang, Ping. 2006. *The Role Moderating Factors in User Technology Acceptance*. Int. J.Human Computer Studies.
- [9] Widiyanto Andra. 2007. *Networking & Wireless*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- [10] Wing Wahyu Winarno. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.